



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAK CACAT  
MENTAL (TUNA GRAHITA) DI SDLB PRI  
BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



11SK119121.00

Oleh:

SAL BUKU INI : Penulis  
PENERBIT/HARGA : \_\_\_\_\_  
TGL. PENERIMAAN : 18 Maret 2014  
NO. KLASIFIKASI : \_\_\_\_\_  
NO. INDUK : 119121

**ETIKA KHUSNA DEWI**

**2021310047**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2013**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ETIKA KHUSNA DEWI

NIM : 2021310047

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAK CACAT MENTAL (TUNA GRAHITA) DI SDLB PRI BUARAN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-sebenarnya

Pekalongan, September 2013

Yang menyatakan



Etika Khusna Dewi  
2021310047

**Yasin Abidin, M.Pd**

Gama Permai Jl.Jenggala No. 83B Pekalongan

Telepon/Hp: 08157714025

---

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

Sdri Etika Khusna Dewi

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : ETIKA KHUSNA DEWI

NIM : 2021310047

Judul : "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAK CACAT MENTAL (TUNA GRAHITA) DI SDLB PRI BUARAN PEKALONGAN "

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 30 September 2013

Pembimbing



**Yasin Abidin, M.Pd**

NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ETIKA KHUSNA DEWI**  
NI M : **2021310047**  
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI  
ANAK-ANAK CACAT MENTAL (TUNA GRAHITA) DI  
SDLB PRI BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**Drs. H. Fahrullah, M.Ag**  
Ketua

**Maskhur, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Ketua  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati
- Suamiku tercinta *Edi Suswandi*, engkau adalah angurerah terindah dalam hidupku dalam menggapai keridhoan-Nya
- Teman-temaku dan sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku
- Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.



MOTTO :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

**(QS.Al-Mujadilah:11)**

## ABSTRAK

Etika Kusuma Dewi, 2013, NIM: 2021310047, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak cacat Mental (Tuna Grahita) di SDLB PRI Buaran Pekalongan", Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, Dosen Pembimbing: Yasin Abidin, M.Pd.

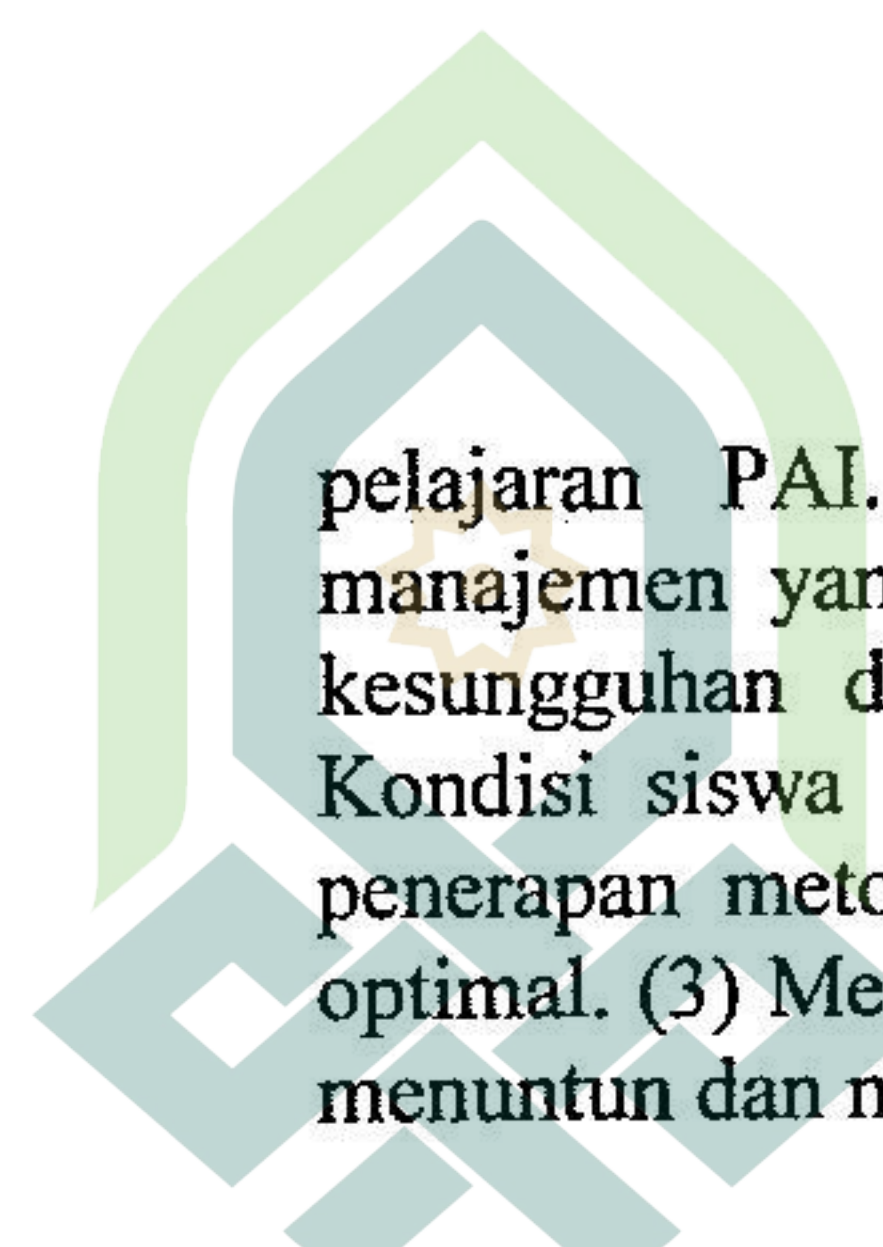

*Kata Kunci Metode Demonstrasi dan Pembelajaran PAI*

Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu dan memudahkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Sebab dengan kondisi mental yang cacat (grahita) dan dengan keterbatasan yang ada, metode ini menjadi alternatif bagi guru untuk mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar di SDLB tersebut

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan? (2) Bagaimana Strategi Keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan? dan (3) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan? (2) Strategi Keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan dan (3) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan.

Adapun jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan. Di mana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis kesimpulan dari observasi dan wawancara.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan dilakukan dengan perencanaan sebagai tindakan menyiapkan bahan-bahan yang menunjang pelaksanaan metode demonstrasi tersebut. Kemudian dilakukan tindakan pembelajaran dengan metode demonstrasi yang mengajak secara langsung kepada siswa selaku peserta didik untuk memperagakan materi yang diajarkannya seperti praktik wudhu, sholat dan pembacaan al-Qur'an. Hal-hal yang menjadi strategi keberhasilan (1) kurikulum yang mengikuti kemampuan siswa (2) apersepsi yang mudah dimengerti (3) Pengajaran yang mudah dan menyenangkan. Faktor-faktor yang menjadi pendukung: (1) Kesiapan guru dalam melakukan srategi pembelajaran PAI (2) Kesiapan siswa dalam menerima materi



pelajaran PAI. (3) Suasana pembelajaran yang baik (4) Pengembangan manajemen yang diterapkan di SDLB. Faktor Penghambat: (1) Diperlukannya kesungguhan dalam penanganan anak-anak cacat mental (tuna grahita). (2) Kondisi siswa dalam kelas yang memang perlu penanganan khusus sehingga penerapan metode pembelajaran tidak dapat langsung diterima mereka dengan optimal. (3) Memerlukan waktu yang lama dalam upaya memahami siswa atau menuntun dan membimbing anak-anak yang menjadi siswa SDLB tersebut.




## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah meimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ PENGARUH PENGGUNAAN VCD SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN KALILEMBU KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak DR. Ade Dede Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs.Moh.Muslih,M.Pd.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Yasin Abidin, M.Pd selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.



5. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, September 2013

Penulis



Etika Khusna Dewi  
2021310047

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Motto.....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II METODE DEMONSTRASI DAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) .....</b>	<b>19</b>
A. Metode Demonstrasi .....	19
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	19



2. Teknis Metode Demonstrasi.....	20
3. Keunggulan.....	21
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	23
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	23
2. Dasar dan Tujuan Pembelajaran PAI .....	28

### **BAB III PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM**

#### **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAGI ANAK CACAT MENTAL (TUNA GRAHITA) DI SDLB PRI**

<b>BUARAN PEKALONGAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum SDLB PRI Buaran Pekalongan.....	40
1. Sejarah Berdirinya SDLB PRI Buaran Pekalongan.....	40
2. Letak Geografis SDLB PRI Buaran Pekalongan.....	42
3. Struktur SDLB PRI.....	43
4. Keadaan Guru,Karyawan dan Siswa SDLB PRI Buaran .....	44
5. Sarana dan Prasarana SDLB PRI Buaran Pekalongan .....	47
6. Proses Pembelajaran di SDLB PRI Buaran Pekalongan .....	50
B. Data Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Anak Cacat Mental (Tuna Grahita) Di SDLB PRI Buaran Pekalongan.....	53
C. Strategi Keberhasilan yang dicapai melalui penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Cacat Mental (Tuna Grahita) di SDLB PRI Kota Pekalongan.....	55
D. Faktor Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna Grahita) Di SDLB PRI Kota Pekalongan.....	56
1. Faktor Pendukung .....	56

2. Faktor Penghambat .....	57
----------------------------	----

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAGI ANAK CACAT MENTAL (TUNA GRAHITA) DI SDLB PRI BUARAN PEKALONGAN..... 59**

A. Analisis Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Anak Cacat Mental (Tuna Grahita) Di SDLB PRI Buaran Pekalongan.....	59
B. Analisis Strategi Keberhasilan yang dicapai melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna Grahita) Di SDLB PRI Kota Pekalongan.....	61
C. Analisis Faktor Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna Grahita) Di SDLB PRI Kota Pekalongan.....	62

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran- saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memilih dan menentukan strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang prestasi belajar.<sup>2</sup>

Mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Cara belajar mengajar yang lebih baik ialah mempergunakan kegiatan para siswa sendiri secara efektif dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa secara berkelanjutan dengan mengoptimalkan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet. ke-5, 2002), hlm. 56.

<sup>2</sup> Rooijackers AD, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Grasindo, Cet. 4, 2001), hlm. 18.

kemampuan siswa dalam berperan. Salah satunya melalui metode demonstrasi sebagai bagian dari kegiatan praktek bagi siswa di sekolah atau madrasah.<sup>3</sup>

Supaya siswa dapat melaksanakan kegiatan yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, Pada umumnya sebagian dari kegiatan pembelajaran PAI berupa kegiatan praktek ibadah dapatlah dioptimalkan secara maksimal bila guru atau pendidik mampu mengelola metode atau cara pembelajaran tersebut secara efektif, apalagi bila berhadapan dengan kondisi siswa atau peserta didik yang tidak biasanya atau mengalami keterbelakangan dan cacat.

Pola atau model pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru diantara berupa metode demonstrasi. Sebab metode pembelajaran ini dilakukan melalui kegiatan langsung untuk memberikan pemahaman, penjelasan dan keterampilan langsung terhadap praktik ibadah yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam upaya meningkatkan hasil yang optimal dari kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satunya dibutuhkan model atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik atau guru secara efektif dalam memacu dan merangsang siswa agar belajar dengan penuh tekun dan bersemangat berupa metode demonstrasi, di mana siswa

---

<sup>3</sup> W. James Popham, Eva L. Baher, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV, 2003), hlm. 141.

secara langsung mempraktekkan kegiatan tersebut.<sup>4</sup>

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kegiatan praktek ibadah yang dilaksanakan dengan metode demonstrasi akan membawa siswa pada cara langsung melakukan kegiatan tersebut. Dengan metode tersebut diharapkan akan menanamkan kebiasaan yang positif pada siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah aspek psikomotorik. Aspek psikomotorik merupakan aspek yang bersifat keterampilan siswa. Pembelajaran mata pelajaran PAI tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa berupa pengetahuan tentang masalah ibadah, akan tetapi juga pada kemampuan mengamalkan dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai aspek psikomotorik.<sup>5</sup>

Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu dan memudahkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Sebab dengan kondisi mental yang cacat (grahita) dan dengan keterbatasan yang ada, metode ini menjadi alternatif bagi guru untuk mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar di SDLB tersebut.

Dengan latar belakang pemikiran tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: **“Peranan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Cacat Mental**

---

<sup>4</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remadja Karya, Cet. Ke-6, 2004), hlm. 10.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm. 131.




**(Tuna Grahita) di SDLB PRI Buaran Pekalongan”**. Alasan-alasan pemilihan judul di atas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak di SDLB PRI Buaran Pekalongan sangat penting untuk dikuasainya.
2. Karena pelaksanaan metode demonstrasi sangat membantu bagi anak-anak di SDLB PRI Buaran Pekalongan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Karena SDLB PRI Buaran Pekalongan lokasinya dekat dengan peneliti bertugas mengajar sehingga lebih efisien waktu dan tenaga dalam pengumpulan data penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti akan memaparkan beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna Grahita) di SDLB Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi Keberhasilan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna Grahita) di SDLB Kota Pekalongan?



Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pembahasan mengenai masalah dan pemberian batasan wilayah penelitian agar tidak bias dan terfokus pada masalah yang diteliti, maka diperlukan adanya penegasan istilah-istilah kunci dari judul yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah pengkondisian sesuatu sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dalam kenyataan di lapangan.<sup>6</sup>

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan diri melalui praktik atau tindakan secara langsung.<sup>7</sup>

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran PAI adalah kegiatan pembelajaran suatu bidang keilmuan yang didalamnya mengandung lebih banyak nilai-nilai agama sebagai usaha membentuk manusia secara utuh, lengkap dan terpadu, yang secara umum dapat dikatakan proses pembentukan kepribadian yang mulia atau pembentukan manusia yang bertaqwa dengan jalan membina potensi-potensinya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Agus Susilo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surakarta: ITA, 2000), hlm. 235.

<sup>7</sup> M. Basyirudin Usman *Metodelogi Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 78.

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Metde Pembelajaran agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam, Cet. V, 2002), hlm. 60.

#### 4. Anak Cacat Mental (Tuna Grahita)

Anak cacat mental (tuna grahita) adalah anak-anak yang memiliki keterbatasan atau keterbelakangan mentalnya sehingga mengalami pertumbuhan fisik dan kecerdasan yang lambat dibandingkan dengan anak normal pada umumnya.

#### 5. SDLB PRI Buaran Pekalongan

SDLB PRI Buaran Pekalongan adalah salah satu lembaga pendidikan bagi anak-anak penderita cacat atau keterbelakangan fisik dan mental yang ada di Kecamatan Buaran Pekalongan.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB PRI Buaran Pekalongan.
2. Untuk mendiskripsikan strategi keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan?
3. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB PRI Kota Pekalongan.

#### D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua kegunaan baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI dengan penerapan metode demonstrasi.

##### 2. Secara Praktis

a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran metode demonstrasi yang dapat membantu penerapan pembelajaran PAI di SDLB.

b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah, khususnya SDLB Kota Pekalongan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat kebijakan dan perbaikan mutu pembelajaran PAI.

#### E. Telaah Pustaka

##### 1. Kajian Teori

Menurut M. Basyirudin Usman dalam bukunya *Metodelogi Pembelajaran*, metode diartikan sebagai cara atau teknik sebagai upaya yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu hal tertentu.<sup>9</sup> Ramayulis pada buku *Pendidikan Agama Islam*, mengartikan metode

---

<sup>9</sup> M. Basyirudin Usman, *Metodelogi Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),

sebagai cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap para siswa agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Sedangkan demonstrasi menurut Syaeful Bahri Djamarah dalam bukunya *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif* disebutkan bahwa demonstrasi adalah unjuk kerja atau kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan pada suatu benda dalam proses pembelajaran. Demonstrasi juga merupakan upaya menunjukkan kemampuan secara langsung untuk dapat diketahui dan diikuti secara langsung dalam proses mengerjakan atau melakukan suatu pekerjaan tertentu.<sup>11</sup>

Muhammad Nasiruddin Al-Albani dalam bukunya *Sifat Sholat Nabi SAW*, menyebutkan bahwa metode demonstrasi tersirat alam hadist Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصْلِي (رواه بخارى و مسلم و احمد)

Dari Ibnu Umar r.a.: Bersabda Rasulullah saw: Sholatlah kamu sekalian sebagaimana kamu melihat aku sholat

Hadits tersebut menyatakan bahwa Rasulullah SAW dalam memberikan bimbingan maupun pengajaran kepada para sahabatnya dilakukan dengan metode demonstrasi, yaitu praktik langsung untuk ditirukan oleh yang lainnya sebagai upaya menunjukkan suatu contoh atau

<sup>10</sup> Ramayulis, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 145.

<sup>11</sup> Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 201.

praktik secara langsung sehingga orang yang diberitahukan dapat langsung memperagakannya.<sup>12</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang model atau metode dalam pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik dalam meningkatkan hasil belajar para peserta didiknya. Kemudian penulis melakukan kajian terhadap karya-karya tersebut sebagai bentuk kajian pustaka.

Mengkaji karya skripsinya Dewi Robiah yang berjudul “*Pengembangan Metode Praktik Mata Pelajaran Matematika dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa yang Mengalami Keterbelakangan di SDLB Salatiga*”, menyebutkan bahwa salah satu metode pembelajaran adalah upaya atau cara untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Metode sebagai cara atau teknis dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri untuk bisa dikuasi oleh pendidik atau guru, dan penggunaan metode bisa menjadi salah satu alternatif untuk dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran kepada siswa yang dihadapinya, apalagi bagi siswa-

---

<sup>12</sup> Muhammad Nasiruddin Al-Albani, *Sifat Sholat Nabi SAW*, Yogyakarta: Media Hidayah., 2000) hlm. 42

siswa yang mengalami keterbelakangan, baik secara fisik maupun mental.<sup>13</sup>

Penelitian skripsinya Sugianto judul penelitian “*Upaya Pengembangan Metode Pembelajaran bagi Anak-anak Cacat (Studi Kasus di SDLB Magelang)*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi anak-anak luar biasa atau berbeda dengan anak-anak yang normal perlu dilakukan berbagai pengembangan metode dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kadar kemampuan anak-anak yang belajar di SDLB Kota Magelang.<sup>14</sup>

Selanjutnya mengkaji karya Aisyah dalam skripsinya yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran bagi penderita Sizoprenia (Keterbelakangan Mental) di SDLB Ngaliyan Semarang*” disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami keterbelakangan mental perlu dilakukan dengan penuh ekstra dan dibutuhkan pola-pola pembelajaran yang efektif dalam mengarahkan mereka pada tujuan yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>15</sup>

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

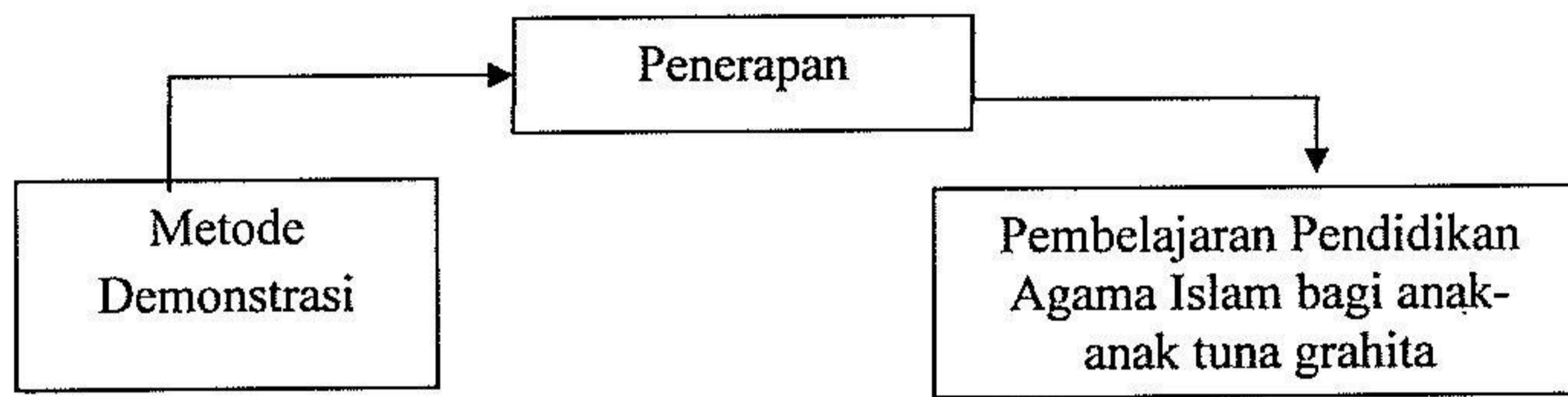
<sup>13</sup> Dewi Robiah, *Pengembangan Metode Praktik Mata Pelajaran Matematika dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa yang Mengalami Keterbelakangan di SDLB Salatiga*, (Skripsi : UMS Surakarta, 2008), hlm. 33.

<sup>14</sup> Sugianto, *Upaya Pengembangan Metode Pembelajaran bagi Anak-anak Cacat (Studi Kasus di SDLB Magelang)*, (Skripsi: F-IP IKP PGRI Semarang, 2004), hlm. 42.

<sup>15</sup> Aisyah, *Pelaksanaan Pembelajaran bagi penderita Sizoprenia (Keterbelakangan Mental) di SDLB Ngaliyan Semarang*, (Skripsi: F-IP IKP PGRI Semarang, 2005), hlm. 16

belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber luar diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor eksternal. Salah satunya adalah dengan penggunaan model atau metode pembelajaran tertentu yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang dilakukannya.

Pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekkan materi yang diajarkan



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis di masyarakat.<sup>16</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

<sup>16</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.



Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>17</sup>

## 2. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut :

### a. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Guru Agama di SDLB PRI Buaran Pekalongan.
- 2) Siswa SDLB PRI yang menjadi sampel penelitian.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah Dokumentasi, buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

## 3. Metode Pengumpulan Data


### a. Metode Observasi

Observasi adalah penulisan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung Angkasa, Cet, ke-5, 2003), hlm. 159

<sup>18</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

<sup>18</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung Angkasa, Cet, ke-5, 2003), hlm. 159



Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, keadaan sarana prasarana, data guru dan siswa yang ada di SDLB PRI Buaran Pekalongan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data tersebut.<sup>19</sup> Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, para guru dan siswa di SDLB PRI Buaran Pekalongan.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDLB PRI Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.<sup>20</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di SDLB PRI Buaran Pekalongan.

---

<sup>19</sup> Muhammad Ali, *Strategi penelitian Pendidikan*, (Bandung: Aksara, Cet. IV, 2001), hlm. 62.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 194.

#### 4 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif. Di mana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Keabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi.<sup>22</sup>

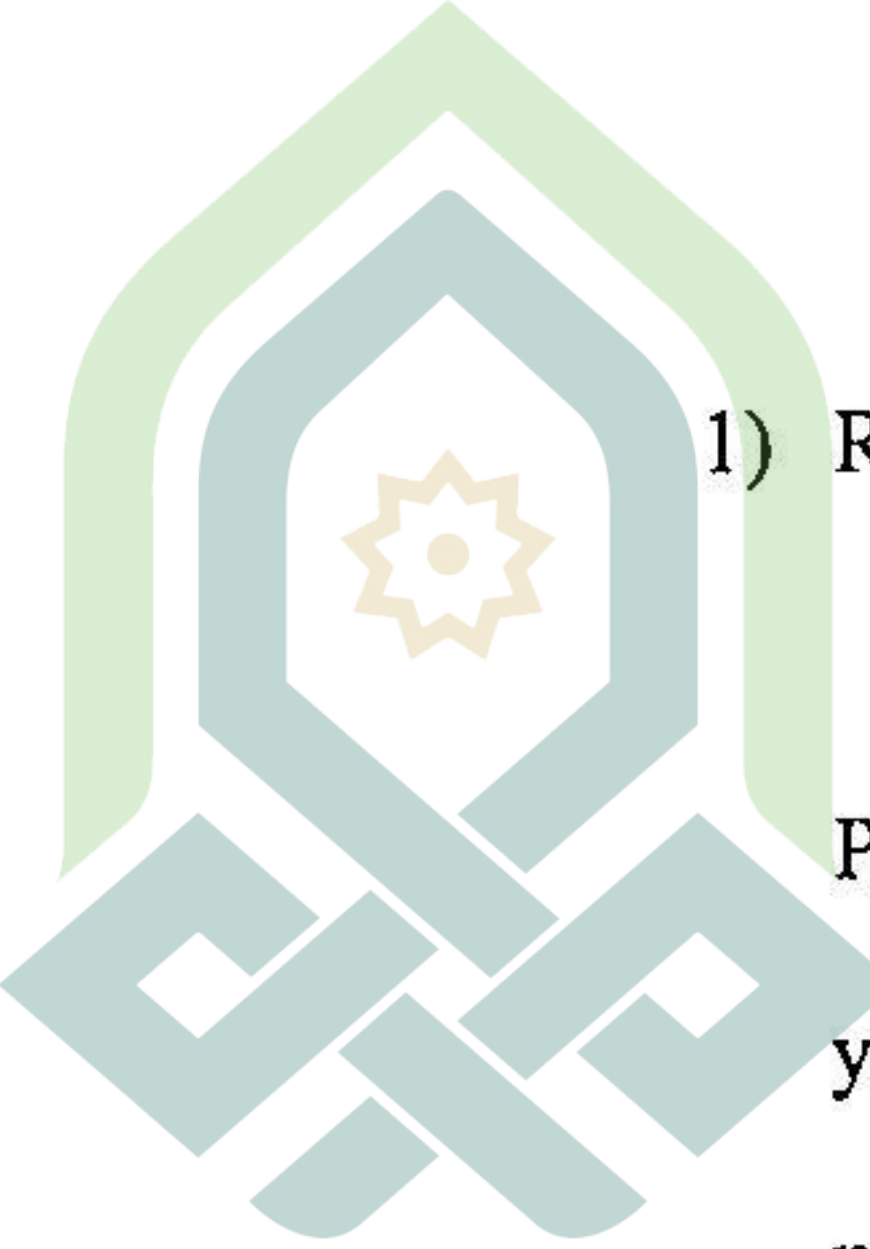
##### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

---

<sup>21</sup> Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000, Cet. Ke-13), hlm. 100.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 320



### 1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan. Penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan alat peraga gambar hidup, supaya proses analisisnya bisa lebih fokus dan optimal.

### 2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

Penyajian data tersebut merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena data yang terkumpul tidak sistematis.



### 3) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada efektivitas pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Verifikasi ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan. Sehingga kesimpulan akhir yang didapat memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.


#### i. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:


Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.



Bab II Metode Demonstrasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri dua sub bahasan. Pertama, Metode Demonstrasi yang berupa: Pengertian Metode Demonstrasi, Teknis Metode Demonstrasi dan Keunggulan Metode Demonstrasi. Kedua, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berupa: Pengertian Pembelajaran PAI, Dasar dan Tujuan Pembelajaran PAI, Ruang Lingkup Pembelajaran PAI dan Manfaat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab III Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Anak-anak Cacat Mental (Tuna Grahita) di SDLB Buaran Pekalongan yang meliputi: Gambaran Umum SDLB PRI Buaran Pekalongan, Data Penerapan Metode demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDLB PRI Buaran Pekalongan, Strategi Keberhasilan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna grahita) di SDLB Kota Pekalongan dan Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi di SDLB PRI Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Cacat Mental (Tuna Grahita) di SDLB PRI Buaran Pekalongan yang meliputi Analisis Penerapan Metode Demonstrasi bagi Anak-anak Cacat Mental (Tuna Grahita) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDLB PRI Buaran Pekalongan, Analisis Strategi Keberhasilan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-Anak Cacat Mental (Tuna



grahita) di SDLB Kota Pekalongan dan Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Cacat Mental (tuna grahita) di SDLB Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar

Riwayat Hidup Penulis

## BAB V

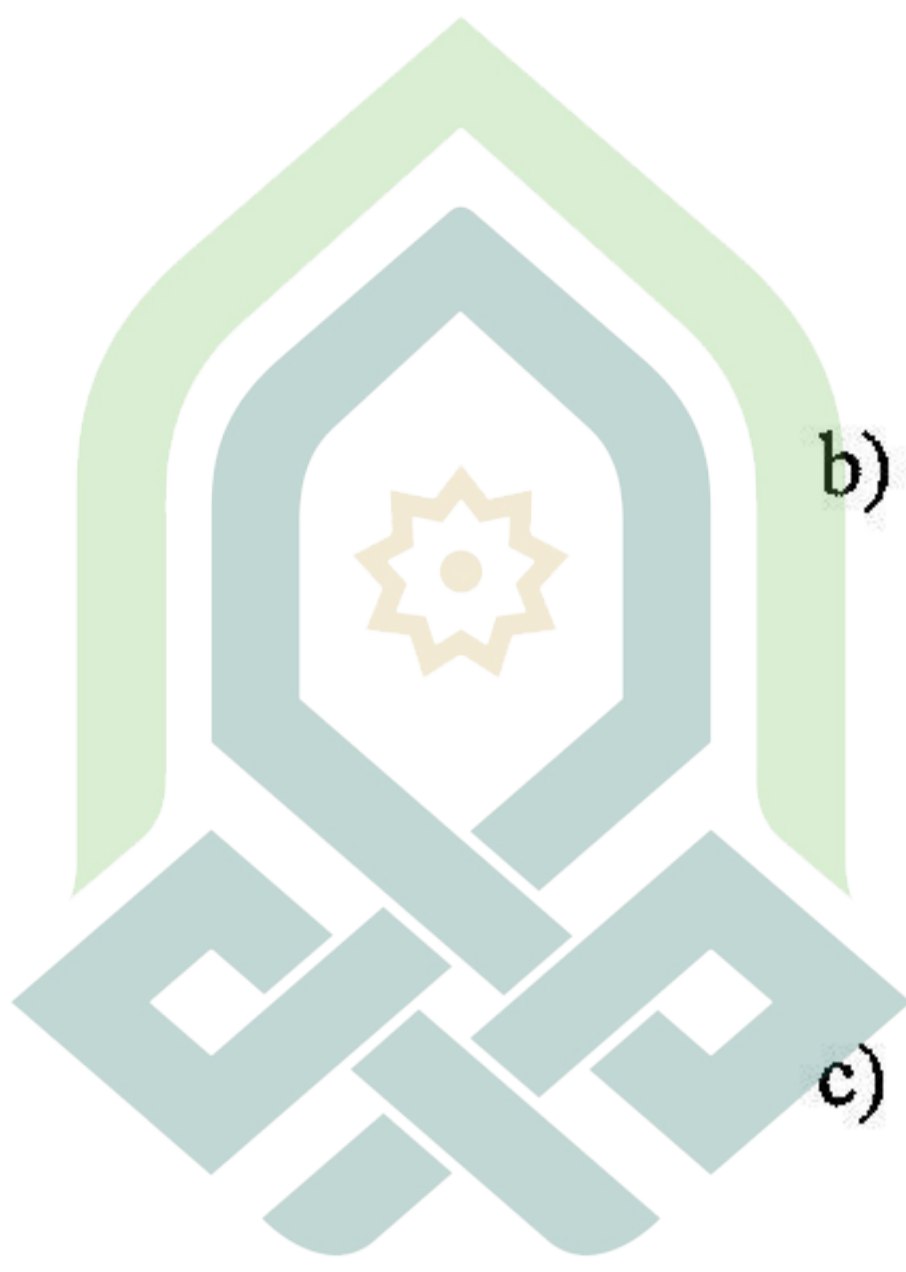
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang peranan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Cacat Mental (tuna Grahita) di SDLB PRI Buaran Pekalongan, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna Grahita) di SDLB Kota Pekalongan dilakukan dengan perencanaan sebagai tindakan menyiapkan bahan-bahan yang menunjang pelaksanaan metode demonstrasi tersebut. kemudian dilakukan pembelajaran dengan metode Demonstrasi yang mengajak secara langsung kepada siswa selaku peserta didik untuk memperagakan materi yang diajarkan seperti praktik wudhu dan sholat.
2. Strategi Keberhasilan yang dicapai melalui penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Cacat Mental (Tuna Grahita) di SDLB PRI Kota Pekalongan dapat diuraikan sebagai berikut :
  - a) Kurikulum yang mengikuti kemampuan siswa SDLB PRI Kota Pekalongan



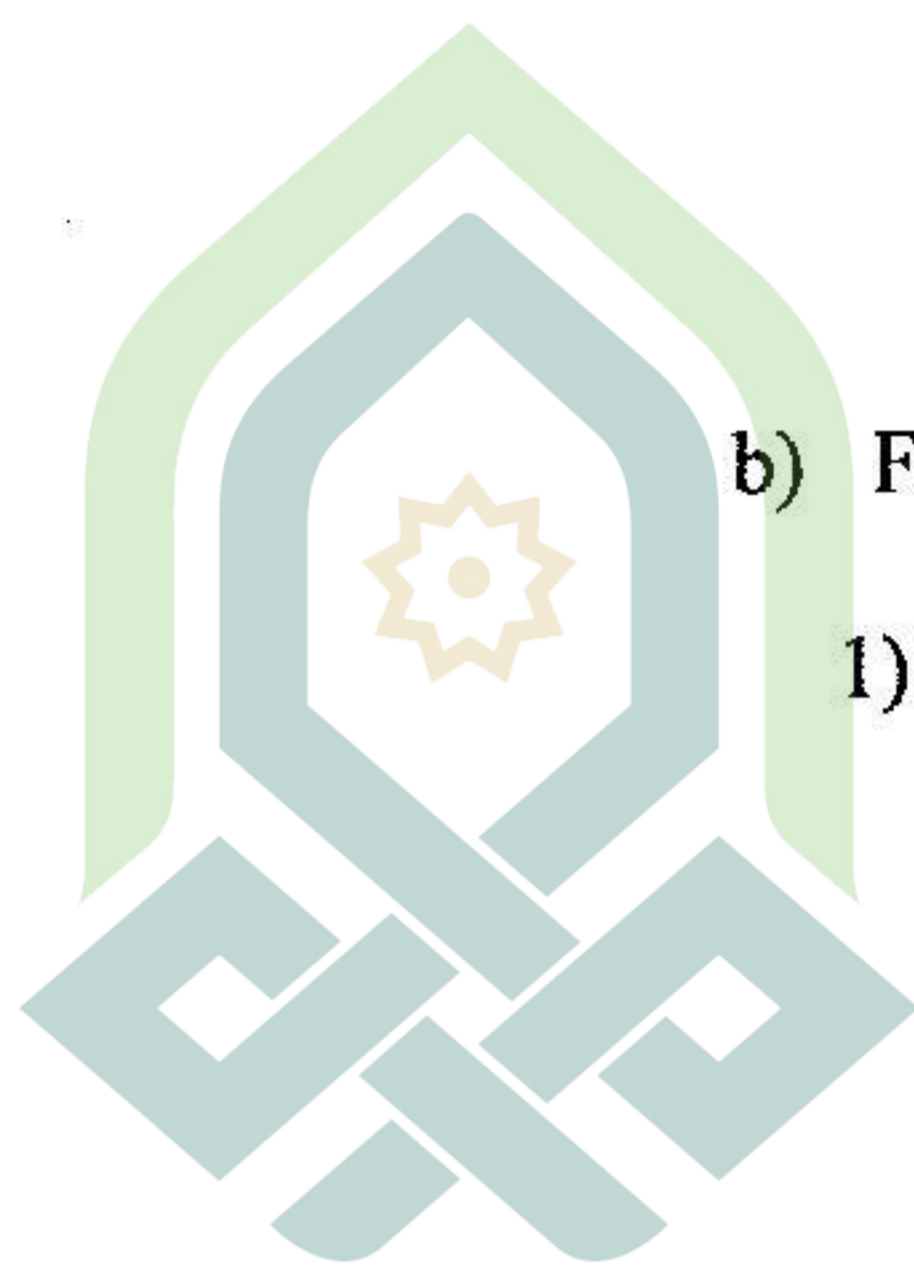


- b) Apersepsi yang mudah dimengerti siswa seperti komunikasi dengan bahasa anak-anak yang mengalami keterbelakangan mental.
- c) Pembelajaran yang mudah dan menyenangkan seperti berfikir kongkret maupun penjelasan yang mudah diterima
- d) Lebih menekankan aspek afektif daripada kognitif

3. Faktor faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak cacat mental (tuna grahita) di SDLB PRI Kota Pekalongan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

- 1) Dari Segi SDM Guru di SDLB PRI Buaran Kota Pekalongan  
Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan strategi pembelajaran mata pelajaran PAI tersebut.
- 2) Dari Segi Intensitas Pembelajaran  
Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran PAI yang disampaikan oleh guru dengan penuh kenyamanan.
- 3) Dari Segi Formalitas Vs Totalitas Menejemen Pembelajaran  
Guru tidak hanya berdiri sebagai pengajar saja namun bias menyelami rasa anak-anak didiknya. sehingga tercipta rasa simpati, empati antara guru dan murid baik bentuk komunikasi maupun tindakan percontohan kepada siswa yang mempunyai keterbelakangan mental.



b) Faktor Penghambat

1) Dari Sisi Murid SDLB PRI Buaran Pekalongan

Kondisi siswa dalam kelas yang memang perlu penanganan khusus sehingga penerapan metode pembelajaran tidak dapat langsung diterima mereka dengan optimal.

Sulitnya untuk menciptakan pemahaman siswa mengenai keserasian gerakan fi'liyah dengan qauliyahnya.

2) Dari Segi Guru SDLB PRI Buaran Pekalongan

Sulitnya untuk menciptakan pemahaman siswa mengenai keserasian gerakan fi'liyah dengan qauliyahnya.

3) Dari Sisi Menejemen Pelaksanaan Pembelajaran

Memerlukan waktu yang lama dalam upaya memahami siswa atau menuntun dan membimbing anak-anak yang menjadi siswa SDLB tersebut, sehingga terkadang memunculkan rasa jenuh dan bosan dari para pendidik atau guru dalam upaya penerapan metode belajar yang tepat bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus tersebut.



## B. Saran-saran

1. Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para pembaca untuk bisa mengembangkan metode atau inovasi pada pembelajaran PAI yang diterapkan dalam kegiatan pembelajarn bagi anak-anak didik yang mengalami cacat mental (tuna grahita) yang memerlukan perhatian atau diperlukan dengan kebutuhan khusus.
2. Para pendidik atau guru semestinya tetap selalu melakukan inivasi pembelajaran yang tepat, termasuk dalam pembelajaran PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
3. Kepala SDLB PRI Buaran Pekalongan agar senantiasa menghimbau kepada para pendidik atau guru untuk mengembangkan program pembiasaan keagamaan yang efektif dalam mengantarkan siswa untuk mencapai kemampuan dalam mempraktikkan kegiatan ibadah sebagai bukti keberhasilan atau kompetensi yang dimiliki siswa yang memiliki kebutuhan khusus.



## DAFTAR PUSTAKA

- AD, Rooijackers, Mengajar Dengan Sukses, Jakarta: PT. Grasindo, 2001
- Ahmadi, Ideologi Pendidikan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Aisyah, Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Penderita Sizoprenia (Keterbelakangan Mental), Semarang, 2005
- Ali, Mohammad, Strategi Penelitian Pendidikan, Bandung, 2003
- Ali, Hery Noer dan H. Munzier S, Watak Pendidikan Islam, Jakarta: Fisika Agung, 2003
- Alma, Buchori dkk, Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar, Bandung: Alfabeta, 2009
- Arifin, Zaenal, Evaluasi Instruksional Teknik Prosedural, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 1991
- Baher, W. James Popham Eva. L., Teknik Mengajar secara Sistematis, Jakarta: Rineka Cipta: 2003
- B. Setiawan dkk, Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jakarta: Cipta Adi Pustaka: 2000
- Bukhori, Muctar, Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan, Bandung: 1980
- Daradjat, Zakiah, Metode Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: 2002
- Djamara, Syaeful Bahri, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2000
- Hadjar, Ibnu, Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2002
- Junaedi, Mahfud, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasi di Madrasah, Yogyakarta, 2007
- Mardalis, Metode Penelitian, Jakarta: PT Bumi Aksara 2003
- Ramayulis, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: 2002
- Robiah, Dewi, Pengembangan Metode Praktik Mata Pelajaran Matematika dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa yang Mengalami Keterbelakangan di SDLB Salatiga, Skripsi: UMS Surakarta: 2008



Rusyan, A. Tabrani, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Remadja karya 2004

Sanjaya, Wina, Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2006

Siregar, Marasudin, Pengelolaan Pengajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005

Sudjana, Nana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Al Gensindo: 2002

Sugiyanto, Upaya Pengembangan Metode Pembelajaran Bagi Anak-anak Cacat (Studi Kasus di SDLB Magelang), (Skripsi F-IPK IKIP PGRI Semarang, 2005

Susilo, Agus, Kamus Bahasa Indonesia, Surakarta: ITA, 2000

Syah, Muhibbin, Psikologi Belajar, Jakarta: 2001

Usman, M. Basyirudin, Metodologi Pembelajaran, Jakarta: Ciputat, 2002



## TRANSKIP WAWANCARA

: “Saya dari mahasiswa STAIN Pekalongan, datang kesini untuk menanyakan tentang sekolahan dan pembelajarannya pak?”

Responden ( Pak Amsyad selaku Guru PAI di SDLB PRI )

Pak amsyad : “Ya, Silahkan mb.”

Etika : “Sebagai Guru PAI di SDLB PRI ini apakah ada cara khusus untuk menangani anak-anak yang punya keterbelakangan baik fisik maupun mental.”

Amsyad : “Jelas ada mb, mereka tidak bias disamakan dengan anak-anak diluar sana.karena mereka jelas dari fisik maupun mental berbeda.”

Etika : “lalu bagaimana pak, jenengan bisa mengajarkan anak-anak sesuatu yang baru.”

Amsyad : “Yang pertama jelas butuh kesabaran mb.karena tidak cukup sekali mengajarkan sesuatu kepada mereka bias 3 kali bahkan lebih sampai saya sendiri tidak lupa menghitungnya.

Yang kedua sederhana mengajarkan sesuatu,mangsudnya dijelaskan sesederhana mungkin”.

Etika : “Bagaimana dengan pelajaran PAI pak seperti sholat ataupun wudhu?”

Amsyad : “Untuk sholat ataupun wudhu biasanya saya mulai dengan gerakan gerakan dulu. Berulang-ulang sampai dipandang biasa.lalu setelah mampu.saya peragakan didepan setahap demi setahap.”



: “berarti butuh kesabaran yang luar biasa juga itu pak.”

: “Betul mb etika.

: “kiranya cukup pak amsyad. Saya terima kasih banyak dan mohon maaf telah mengganggu bapak.”

: “Sama-sama mb etika.”

19 Agustus 2013

Di SDLB PRI Buaran  
Pekalongan

## TRANSKIP WAWANCARA

Etika : "Selamat pagi bu Mazidah"

Responden ( Ibu Mazidah Selaku Guru Kelas Khusus )

Mazidah : " Selamat pagi mb.

Ada yang bias saya bantu?"

Etika : "Saya dari mahasiswa STAIN Pekalongan, datang kesini untuk menanyakan tentang sekolah dan pembelajarannya bu?"

Mazidah : "Silahkan mb etika" masalah apa itu mb?"

Etika : "Begini bu mazidah, Saya akan meneliti tentang SDLB dan Bagaimana cara pembelajaran yang diterapkan di SDLB PRI ini bu..terutama pfokus saya pada pembelajaran PAI "

Mazidah : Kalau masalah itu silahkan anda bertanya langsung dengan guru PAInya mb karena beliau yang mengampu masalah itu"

Etika : " Iya bu, Tapi sebagai guru Khusus apakah ada trik-trik khusus dalam mengajar?"

Mazidah : "Ada mb banyak sekali,tinggal pintar-pintar kita saja mengolah ruangan kelas untuk menjadi menyenangkan bagi mereka."

Etika : " Seperti sholatpun tentunya ada ya bu?"

Mazidah : " Jadi secara materi sudah disampaikan oleh guru agamanya yaitu pak amsyad.Saya membantu dalam bentuk bimbingannya.atau kesulitan-kesulitannya.Biasanya saya ajak bernyanyi kalau pak amsyad merasa kesulitan dalam bab wudhu misalnya,maka ada lagu khusus untuk wudhu kemudian saya bombing mereka dengan lagu tersebut mb"





Etika

Mazidah

Etika

: “ Menyenangkan buk ya.”

: “ Betul mb.mereka harus selalu kita bombing namun dengan hal-hal yang membuat mereka seperti bermain.”

: “Saya terima kasih banyak dan mohon maaf telah mengganggu ibu.”

Mazidah

:” Sama-sama mb etika”.

26 Agustus 2013

Di SDLB PRI Buaran Pekalongan

## TRANSKIP WAWANCARA



Etika : “Saya dari mahasiswa STAIN Pekalongan, datang kesini untuk menanyakan tentang sekolahan dan pembelajarannya pak?”

Responden ( Bapak M.Yasin Selaku Gyuru PAI,KTK dan Bela diri )

M.Yasin : “Ada masalah apa mb.”

Etika : “ Langsung saja pak yasin,Saya ke sini untuk penelitian tentang bagaimana pembelajaran pendidikan agama khususnya perihal sholat.”Bagaimana kiat-kiat bapak dalam mengajar anak-anak dikelas?”

M.Yasin : “ Selain guru agama saya juga guru bela diri jadi kalau hubungannya dengan sholat yang banyak gerakannya itu dekat sekalidenganbeladiri.  
Biasanya saya langsung mempraktikkannya didepan anak didik saya.dimulai dengan gerakan tangan,gerakan punggung,ataupun gerakan kaki.namun dengan gerakan yang lambat.  
karena untuk mengenalkan kepada mereka kalau sholat itu tidak butuh gerakan cepat.dan itukan belajar tumakninah.

Etika : “berarti metode demonstrasi cukup efektif dalam pembelajaran PAI terhadap anak-anak didik di SDLB ini pak ya?”

M.Yasin : “Betul Sekali mb etika.Salah satu cara ya dengan memperagakan kepada mereka secara langsung.Begitu mb etika.”



Etika : “Menyenangkan buk ya.”

Mazidah : “Betul mb.mereka harus selalu kita bombing namun dengan hal-hal yang membuat mereka seperti bermain.”

Etika : “Saya terima kasih banyak dan mohon maaf telah mengganggu ibu.”

Mazidah :” Sama-sama mb etika”.

26 Agustus 2013

Di SDLB PRI Buaran Pekalongan



YAYASAN UPKMT KOTA PEKALONGAN

## SLB – PRI

(SEKOLAH LUAR BIASA PERSATUAN RAKYAT INDONESIA)

**TKLB – SDLB – SMPLB – SMA LB**

Jl. Buaran III Banyurip Alit, Pekalongan Selatan, Telp. 0285 – 411114, 412126, Fax. 0285 – 412068

E-mail : slbpri@yahoo.com Kota Pekalongan

### SURAT KETERANGAN

No : 1187/B.004/X/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KAMRIN,S.Pd.I**  
Jabatan : Kepala SDLB PRI Buaran Pekalongan

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : **ETIKA KHUSNA DEWI**  
NIM : 2021310047  
Judul : “PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBEAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAGI ANAK CACAT MENTAL (TUNA GRAHITA) DI SDLB PRI BUARAN PEKALONGAN”

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Oktober 2013

Kepala **SDLB PRI Buaran Pekalongan**



**Kamrin,S.Pd**

NIP.19680126 200801 1 003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : ETIKA KHUSNA DEWI  
NIM : 2021310047  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 29 Juli 1984  
Alamat : Desa Pagumenganmas RT 001/RW 001  
Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan  
Orang Tua :  
Nama Ayah : Ansor  
Nama Ibu : Khumaeroh  
Alamat Orang Tua : Desa Pagumenganmas RT 001/RW 001  
Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

### Riwayat Pendidikan:

1. SD Pagumenganmas Karangdadap Lulus tahun 1995
2. SMPN 1 Karangdadap Lulus tahun 1998
3. SMU Al-Takhassus Wonosobo Lulus Tahun 2001
4. D2 STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2004
5. S1 STAIN Pekalongan Tahun 2010 Sampai sekarang

Kedungwuni, September 2013

Penulis



Etika Khusna Dewi  
2021310047